

BAB II

GAMBARAN UMUM/PERUSAHAAN/ORGANISASI

2.1 Tentang PT Polychem Indonesia Tbk

PT Polychem Indonesia Tbk merupakan salah satu pemain kunci dalam industri manufaktur di Indonesia, khususnya di sektor kimia dasar dan tekstil (polyester). Perseroan secara resmi didirikan pada tanggal 25 April 1986, meskipun akar operasionalnya telah dimulai lebih awal dengan pembentukan Divisi Polyester pada tahun 1978. Setelah memulai operasi komersial penuh pada tahun 1990, Perseroan menunjukkan pertumbuhan yang pesat dan melakukan penawaran saham perdana (Initial Public Offering/IPO) pada tanggal 20 Oktober 1993, menjadikannya perusahaan terbuka dengan kode saham ADMG yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Aktivitas bisnis PT Polychem Indonesia Tbk terbagi menjadi dua divisi utama yang berlokasi di wilayah berbeda, mencerminkan diversifikasi produknya:

Divisi Polyester: Berpusat di Karawang, Jawa Barat. Divisi ini fokus pada produksi berbagai jenis bahan baku tekstil. Produk utamanya mencakup Polyester Chips, Pre-oriented Polyester Yarn (POY), Drawn Texture Yarn (DTY), Polyester Staple Fiber (PSF), dan Polyester Filament. Produk-produk ini merupakan komponen vital yang digunakan secara luas oleh industri perajutan dan tekstil untuk pembuatan pakaian, karpet, dan beragam kebutuhan rumah tangga lainnya.

Divisi Kimia: Berlokasi di Merak, Serang, Banten. Divisi ini mengkhususkan diri dalam produksi bahan kimia dasar. Produk andalannya adalah Mono-Etilena Glikol (MEG), yang berfungsi sebagai zat pendingin dan anti-beku dalam berbagai aplikasi industri. Selain itu, divisi ini juga menghasilkan produk sampingan penting seperti Di-Etilena Glikol (DEG) dan Tri-Etilena Glikol (TEG), yang banyak dipakai dalam pembuatan resin poliester, minyak rem, serta dalam proses pengeringan gas alam. Divisi ini juga memproduksi Engineering Plastic dan Engineering Resin.

Melalui kedua divisi ini, PT Polychem Indonesia Tbk tidak hanya berperan penting dalam memenuhi kebutuhan pasar domestik, tetapi juga aktif melakukan ekspor. Produk-produknya menjangkau pasar internasional, termasuk wilayah Asia, Timur Tengah, Amerika Utara, Eropa, dan Afrika, menegaskan posisi Perseroan sebagai produsen bahan kimia dan polyester terkemuka yang diakui secara global.

2.2 Visi Misi PT Polychem Indonesia Tbk

Untuk mendapatkan detail Visi, Misi, atau Nilai-Nilai Perusahaan yang lebih spesifik, disarankan merujuk langsung ke Laporan Tahunan atau situs web resmi Perseroan. Secara umum, Perseroan berkomitmen untuk:

VISI

- Menjadi produsen dan partner yang terpercaya dalam industri etilen oksida dan derivatif etilen oksida

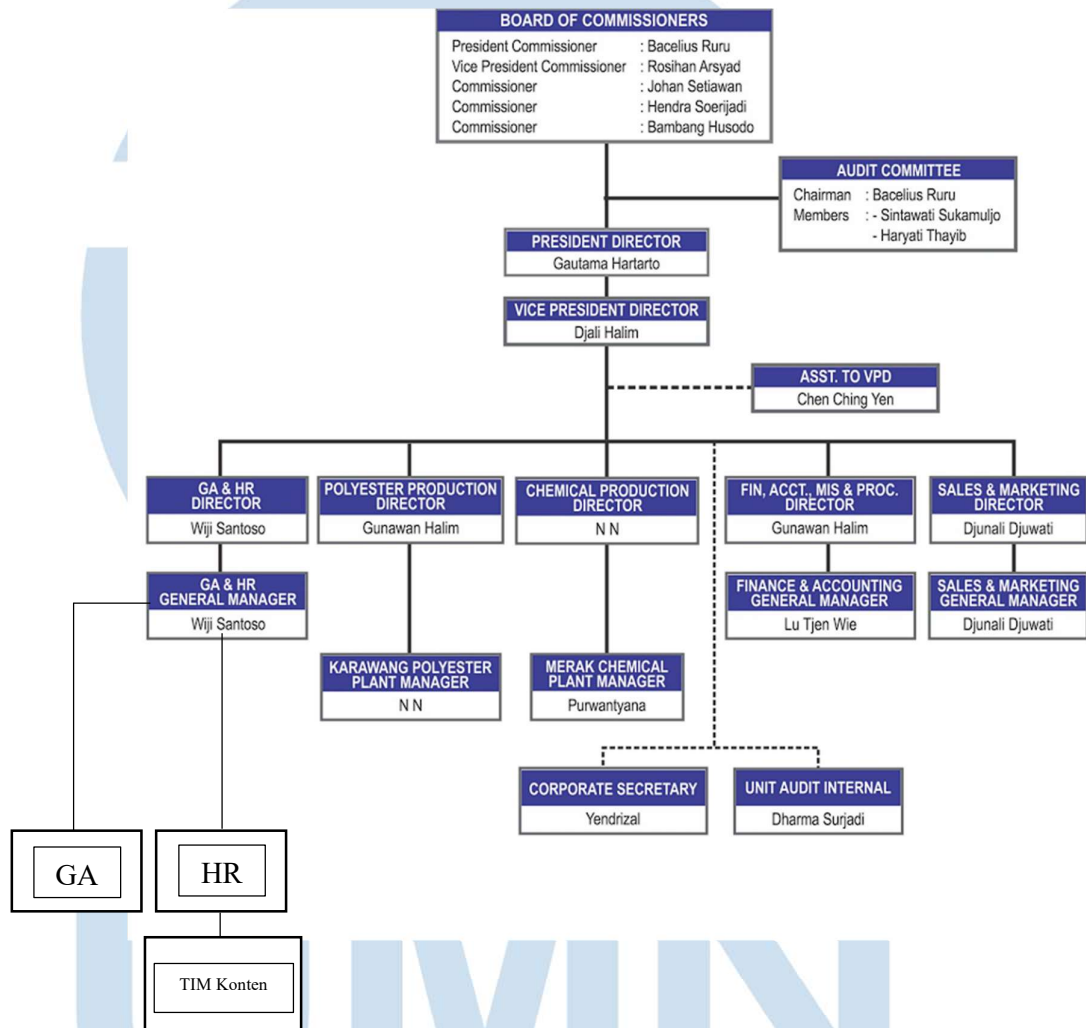
MISI

- Menyediakan produk berkualitas dan pelayanan terbaik bagi pelanggan serta memberikan manfaat optimal bagi para stakeholder

Sumber : Website PT Polychem Indonesia Tbk (2025)

2.3 Struktur Organisasi PT Polychem Indonesia Tbk

Struktur organisasi PT Polychem Indonesia Tbk dirancang untuk memastikan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dan efisiensi operasional antara kedua lini bisnis utama Perseroan, yaitu produksi Polyester dan Kimia. PT Polychem Indonesia Tbk memiliki struktur organisasi sebagai berikut:



Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT Polychem Indonesia Tbk

Sumber: Website Perusahaan (2025)

Berdasarkan bagan struktur organisasi, kepemimpinan tertinggi dipegang oleh General Meeting of Shareholders (GMS), yang memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris, yang diketuai oleh President Commissioner, Bacelius Ruru, bertugas melakukan pengawasan secara menyeluruh terhadap kebijakan dan jalannya perusahaan. Dalam menjalankan

fungsi pengawasan ini, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit (Audit Committee), yang juga diketuai oleh Bacelius Ruru, guna memastikan integritas laporan keuangan dan kepatuhan perusahaan.

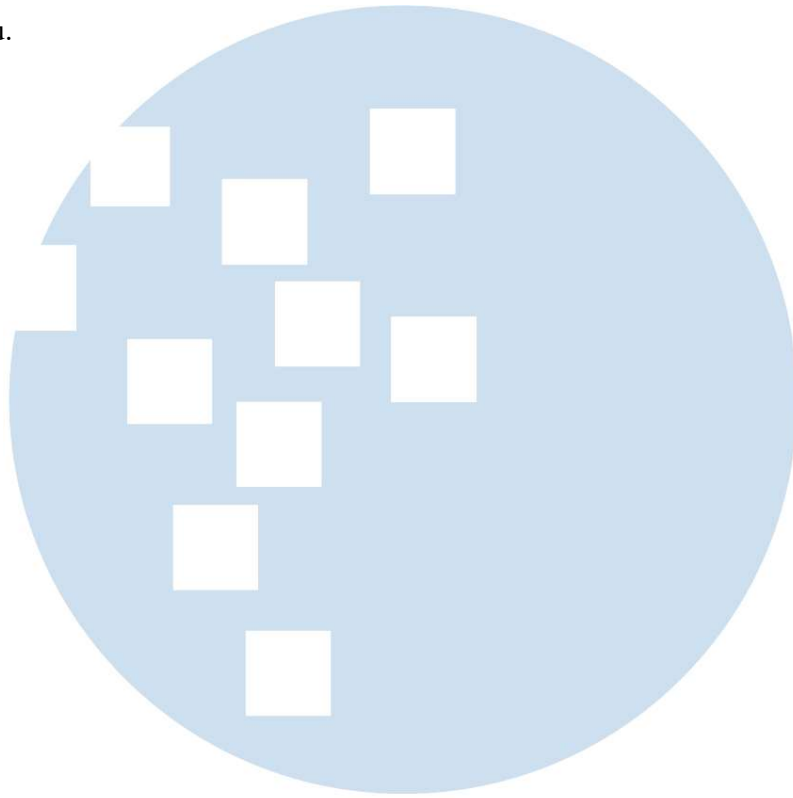
Pelaksanaan manajemen eksekutif dan operasional harian diserahkan kepada Dewan Direksi. Pimpinan tertinggi di jajaran direksi adalah President Director, Gautama Hartarto, yang memegang tanggung jawab strategis utama perusahaan. Beliau didukung oleh Vice President Director, Djalili Halim, yang bertugas mengoordinasikan operasional, dibantu oleh seorang Assistant to Vice President Director (Asst. to VPD), Chen Ching Yen.

Secara fungsional, struktur ini terbagi menjadi beberapa direktorat kunci yang bertanggung jawab langsung di bawah Vice President Director. Fungsi produksi dipecah menjadi Polyester Production Director, yang saat ini dijabat oleh Gunawan Halim, dan bertanggung jawab mengawasi seluruh proses produksi di Pabrik Karawang. Sementara itu, Chemical Production Director, yang nama pejabatnya tidak tertera dalam bagan, bertugas mengawasi produksi bahan kimia di Pabrik Merak.

Fungsi pendukung dipegang oleh beberapa direktur, antara lain GA & HR Director, Wiji Santoso, yang fokus pada pengelolaan sumber daya manusia dan urusan umum perusahaan. Fungsi keuangan, akuntansi, sistem informasi manajemen, dan prosedur dikoordinasikan oleh Fin., Acct., Mis. & Proc. Director, yang juga dijabat oleh Gunawan Halim. Sementara itu, strategi penjualan dan pemasaran baik di pasar domestik maupun internasional berada di bawah tanggung jawab Sales & Marketing Director, Djunali Djuwati.

Di tingkat manajerial, pelaksanaan operasional harian dibagi lagi kepada para General Manager dan Plant Manager. Sebagai contoh, urusan pabrik kimia diawasi oleh Merak Chemical Plant Manager, Purwantyana, sementara urusan sumber daya manusia didukung oleh GA & HR General Manager, Wiji Santoso. Struktur ini juga dilengkapi oleh fungsi kepatuhan dan tata kelola internal melalui Corporate Secretary (Yendrizar) dan Unit Audit Internal (Dharma Surjadi),

memastikan setiap kegiatan perusahaan selaras dengan standar dan regulasi yang berlaku.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA